

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kista merupakan kumpulan cairan yang terjadi di dalam ovarium. Kista ovarium merupakan salah satu bentuk penyakit reproduksi yang menyerang Wanita. Cairan ini ditutupi oleh selaput yang terbentuk dari lapisan luar ovarium (Fatkhayah, 2017). Tumor ini bisa disebut dengan tumor neoplastik. Tumor neoplastik bersifat jinak dan tidak menyebar ke luar ovarium. Jenis lainnya bersifat ganas dan dapat menyebar ke bagian tubuh lain. Kista ovarium umumnya terjadi pada wanita dengan stadium 3.

Penatalaksanaan medis pada klien kista ovarium, biasanya akan dilakukan tindakan pembedahan operasi laparatomi apabila kondisikistanya sudah membesar. Akibat dari prosedur pembedahan ini, pasien akan mengalami gangguan rasa nyaman nyeri. Selain itu pasca pengangkatan kista atau tumor perlu dilakukan pemeriksaan mikroskopis yang kemungkinan bisa terjadi perubahan keganasannya (Wiknjosastro, 2013).

*Word Health organization* (WHO) menjelaskan bahwa pada tahun 2015, 234.000 wanita di seluruh dunia didiagnosis menderita kista ovarium, dan sekitar 53,40% di antaranya meninggal. Di Amerika Serikat, sekitar 32.680 wanita terkena kista ovarium pada tahun 2015, dengan angka kematian sebesar 54,57% (Nofitasari, 2020). Berdasarkan Survei Kesehatan dan Demografi Indonesia, prevalensi kejadian kista ovarium di Indonesia

mencapai 37,2%, dan kista ovarium paling banyak terjadi pada wanita berusia 20 hingga 50 tahun (Fatkhayah, 2017). Angka kejadian kista ovarium di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 4.444 jiwa, dimana 23.400 jiwa diantaranya meninggal dunia sebanyak 4.444 jiwa sehingga totalnya mencapai 13.900 jiwa. Jumlah kematian tertinggi, 4,444, disebabkan oleh gejala tanpa gejala pada saat timbulnya penyakit; hanya 4,444 orang yang mengeluhkan metastasis, dan 60-70% pasien menderita penyakit lanjut (Kementerian Kesehatan, 2015). Di Indonesia, sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh masalah kehamilan dan persalinan, serta penyakit sistem reproduksi seperti kista ovarium (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasdiana (2018) di RSIA Kasih Ibu Kota Tegal menunjukkan bahwa faktor risiko pada kejadian kista ovarium pada usia 20-45 tahun dengan anemia ringan sebesar 11 ibu (42,3%); dan berat badan < 50 kg sebesar 7 (26,9%). Kista atau tumor adalah jenis penyakit berupa pertumbuhan jinak sel otot polos di dalam ovarium. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa dapat berkembang menjadi tumor ganas atau kanker.

RSUP. Dr. Sardjito merupakan rumah sakit umum pusat yang memberikan pelayanan pada pasien dengan kista ovarium. Di RSUP. Dr. Sardjito untuk jumlah kasus kista ovarium menunjukkan angka yang tinggi dengan atau tanpa gejala. Hal ini dapat disebabkan karena faktor pola hidup, hormon, dan kehamilan.

Mengacu pada jurnal penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui asuhan keperawatan yang ada di Di RSUP. Dr. Sardjito

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Menerapkan Asuhan Keperawatan Secara komprehensif pada pasien N.y."T" dengan talgut cyst dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito.

### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien N.y."T" dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pada pengkajian pada pasien N.y."T" dengan talgut cyst dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien N.y."T" dengan talgut cyst dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito.
- d. Melakukan Implementasi keperawatan secara komprehensif pada pasien N.y."T" dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito.
- e. Melakukan Evaluasi keperawatan secara komprehensif pada pasien N.y."T" dengan fistula cysto vagina di bangsal dahlia 1 RSUP.Dr sardjito

### **C. Batasan masalah**

Penulis mengelola kasus pasien Ny.” T” dengan talgut cyst dengan fistula cysto vagina di bangsal Dahlia 1 RSUP.Dr sardjito Yogyakarta waktu pelaksanaan tanggal 27 mei 2024 – 29 mei 2024.